

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah proses pengumpulan data dan pengolahan data dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang didapat adalah :

1. Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan matriks IFE dan matriks EFE pada *input stage* dapat diketahui bahwa :
 - a. Pengrajin Tempe Berkah memiliki 3 faktor kekuatan dan 3 faktor kelemahan. Faktor kekuatan yang memiliki skor tertinggi adalah “Pengalaman dalam membuat produk” (S1) dengan nilai 1,038. Faktor kelemahan yang memiliki skor terendah adalah “Kemampuan mengelola keuangan” (W3) dengan nilai 0,108. Dengan diketahuinya hasil dari tiap faktor maka didapatkan nilai untuk matriks IFE adalah 2,716.
 - b. Pengrajin Tempe Berkah memiliki 3 faktor peluang dan 3 faktor ancaman. Faktor peluang dengan skor tertinggi adalah “Permintaan meningkat” (O2) dengan nilai 1,030. Faktor ancaman yang memiliki skor tertinggi adalah “Adanya pesaing baru” (T1) dengan nilai 0,260. Dengan diketahuinya hasil dari tiap faktor maka didapatkan nilai untuk matriks EFE adalah 2,842.
2. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan matriks IE, matriks SPACE, dan matriks SWOT pada *matching stage* dapat diketahui bahwa :
 - a. Pada matriks IE menunjukkan bahwa Pengrajin Tempe Berkah di posisi sel V yaitu *hold and maintain*. Rekomendasi strategi yang ditawarkan berdasarkan posisi pada matriks IE adalah penetrasi pasar, dan pengembangan produk.
 - b. Pada matriks SPACE menunjukkan bahwa Pengrajin Tempe Berkah berada dalam Kuadran I atau *aggressive*. Rekomendasi strategi yang didapat berdasarkan pada posisi matriks SPACE adalah integrasi ke

- depan, integrasi ke belakang, integrasi horizontal, penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk, dan diversifikasi.
- c. Pada matriks SWOT menghasilkan 7 formulasi strategi alternatif yang dapat dilakukan oleh Pengrajin Tempe Berkah dengan kombinasi SO1, SO2, WO1, WO2, ST1, ST2, dan WT1.
3. Pada tahap terakhir yaitu *decision stage*, didapatkan beberapa alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh Pengrajin Tempe Berkah. Strategi dengan nilai tertinggi pertama adalah “Melakukan kerja sama dengan pedagang lain untuk memasarkan produk tempe” dengan nilai STAS sebesar 6,5332. Tertinggi urutan kedua dan ketiga adalah “Menambahkan jangkauan penjualan Pengrajin Tempe Berkah ke sekitar pasar Kecamatan Cakung” dan “Melakukan peningkatan kualitas serta memastikan kontinuitas hasil produksi untuk menjaga kepercayaan pelanggan” dengan skor STAS masing-masing adalah 6,1823 dan 6,0642.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat diberikan :

1. Bagi Pengrajin Tempe Berkah

Saran yang dapat diberikan untuk Pengrajin Tempe Berkah adalah strategi alternatif yang telah didapatkan pada penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk membantu Pengrajin Tempe Berkah dalam meningkatkan penjualan serta dapat memperluas pangsa pasar. Penelitian lanjutan untuk mengimplementasikan strategi dapat dilakukan secara berkelanjutan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah, diharapkan peneliti dapat meninjau faktor lain dari faktor yang telah diteliti pada penelitian ini, sehingga dapat menaikkan daya saing dari Pengrajin Tempe berkah.